

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Keselamatan kerja adalah keselamatan yang berhubungan dengan aktivitas kerja manusia baik pada industri, manufaktur dan konstruksi, yang melibatkan mesin, peralatan, penanganan material, pesawat uap, bejana bertekanan, alat kerja bahan baku dan proses pengolahannya, landasan tempat kerja dan lingkungannya serta cara-cara melakukan pekerjaan, maupun industri jasa, yang melibatkan peralatan pembersih gedung, sarana transportasi, dan lain-lain (Meggison dalam Mangkunegara, 2002:138)

Kesehatan kerja didalam perusahaan merupakan spesialisasi dalam ilmu kesehatan beserta prakteknya dengan mengadakan penilaian kepada faktor-faktor penyebab penyakit dalam lingkungan kerja dan perusahaan melalui pengukuran yang hasilnya dipergunakan untuk dasar tindakan korektif dan bila perlu pencegahan kepada lingkungan tersebut, agar pekerja dan masyarakat sekitar perusahaan terhindar dari bahaya akibat kerja, serta dimungkinkan untuk mengecap derajat kesehatan setinggi-tingginya (Kuswana : 2014).

Pada penelitian ini digunakan metode *Job Safety Analysis* (JSA). *Job Safety Analysis* (JSA) merupakan metode yang mempelajari suatu pekerjaan untuk mengidentifikasi bahaya dan potensi insiden yang berhubungan dengan setiap langkah, dan digunakan untuk mengembangkan solusi yang dapat menghilangkan dan mengontrol bahaya (Kusumasari, 2014).

Stasiun Digester dan Press menjadi stasiun pertama dan stasiun inti diambilnya minyak dari buah dengan cara melumat serta mengempa. *Screw press* adalah alat yang ada di dalam mesin digester, yang berfungsi mengaduk brondolan buah kelapa sawit, dan memisahkan serabut kelapa dan memisahkan minyak Pada stasiun digester dan press terdapat proses kerja yang menimbulkan potensi bahaya antara lain ; kegiatan pemantauan secara langsung pada *screw press*, menaiki / menuruni tangga, lantai terdapat tumpahan minyak. Resiko

kecelakaan seperti terpeleset, terjatuh, terjepit dan cidera. Upaya untuk mengurangi potensi dan resiko bahaya kerja ini perlu dilakukan untuk memberikan suasana kerja yang aman dan nyaman. Dalam studi ini pendekatan untuk mengenali bahaya dan upaya mengurangi bahaya dilakukan dengan melalui analisa keselamatan kerja (*Job Safety Analysis*).

Bahaya yang teridentifikasi di stasiun Digester dan Press tentunya tidak hanya satu macam bahkan beragam jenis dengan dampak yang relatif sama besar kerugiannya, untuk itulah diperlukan metode untuk menentukan skala prioritas pencegahan bahaya. Dengan adanya *Job Safety Analysis* (JSA), pekerja dapat bekerja secara aman dan efisien, mengetahui bahaya yang ada dalam pekerjaan dan tindakan pengend aliannya, serta dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya kesehatan dan keselamatan kerja (Fauzan, 2011).

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah yaitu :

1. Adanya potensi bahaya dan risiko yang terdapat di stasiun digester press yang perlu di identifikasi.
2. Terjadi tindakan tidak disiplin yang perlu di atasi karena bersifat membahayakan karyawan.

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan umum penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Mengidentifikasi bahaya keselamatan dan kesehatan kerja pada stasiun digester dan press dengan menggunakan metode *Job Safety Analysis* (JSA).
2. Melakukan review terhadap standar kerja pada proses kerja di stasiun digester dan press.
3. Memberikan saran atau revisi standar pengendalian bahaya pada stasiun digester press.

## **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah :

1. Dapat memberikan evaluasi kepada perusahaan terkait proses produksi yang berkaitan dengan potensi dan risiko bahaya yang dapat menimbulkan kecelakaan kerja
2. Dapat memberikan edukasi pada pekerja tentang standar keselamatan pekerja yang lebih aman dan nyaman
3. Memberikan penanganan kepada pekerja yang mengalami kecelakaan kerja

## **E. Gambaran Umum Perusahaan**

### **1. Profil Perusahaan**

Pabrik Kelapa Sawit (PKS) PT MSAL Desa Bereng Jun, Kecamatan Manuhing, Kabupaten Gunung Mas, Kalimantan Tengah. PT. Mulia Sawit Agro Lestari POM (MSAL) adalah sebuah perusahaan yang bergerak dibidang perkebunan dengan budidaya kelapa kawit yang menghasilkan buah kelapa sawit dalam bentuk Tandan Buah Segar (TBS) serta industri pengolahan kelapa sawit dengan hasil produksi utamanya adalah minyak sawit dalam bentuk *Crude Palm Oil* (CPO).

#### **1. Sejarah Perusahaan**

Proses Perijinan dan Pembibitan kelapa sawit telah dimulai sejak tahun 2007, sedangkan Pembukaan Lahan dan Tanam perdana dilakukan Pada Tahun 2008. Pada tanggal 08 September 2013 telah berhasil dibangun Pabrik Kelapa Sawit dengan kapasitas olah 60 Ton/Jam yang telah diresmikan oleh Bupati Kabupaten Gunung Mas, yang diharapkan dapat berkontribusi terhadap pengolahan kelapa sawit menjadi produk setengah jadi minyak kelapa sawit berupa CPO. Selain itu, ada juga pabrik kedua PT. Persada Sejahtera Agro Makmur (PSAM) yang terletak di Tumbang, Samba, Kecamatan Katingan Tengah, Kabupaten Katingan, Kalimantan Tengah yang dibangun dengan kapasitas 60 Ton/Jam. Pada tahun 2015 tercatat luas total lahan

yang dimiliki adalah 52.662 Ha, dimana luas lahan yang dikelola sebesar 17.474 Ha.

## 2. Visi dan Misi Perusahaan

### 1) Visi

- Membangun perkebunan dan menciptakan industri tangguh yang dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ekonomi pedesaan, penyedia lapangan kerja sekaligus peningkatan penghasilan pemerintah daerah.
- Berperan menunjang program pemerintah dalam meningkatkan penerimaan nasional dalam bentuk peningkatan ekspor non migas (CPO)

### 2) Misi

- Sebagai pelopor perusahaan perkebunan di daerah Gunung Mas yang kita harapkan bisa berkembang lebih luas lagi kedepannya.
- Berpartisipasi bersama pemerintah dalam penyediaan CPO sebagai salah satu komoditi minyak nabati unggulan yang dibutuhkan untuk menunjang industri dalam negeri dan ekspor nomer satu di dunia.
- Membangun perkebunan kelapa sawit dengan mengikutsertakan peran masyarakat sekitar pada areal perkebunan dengan tetap menjaga kelestarian aneka hayati dengan mengikutsertakan perusahaan dalam program RSPO (*Rountable on Sustainable Palm Oil*).

## 3. Sapta Budaya Perusahaan MSAL Group

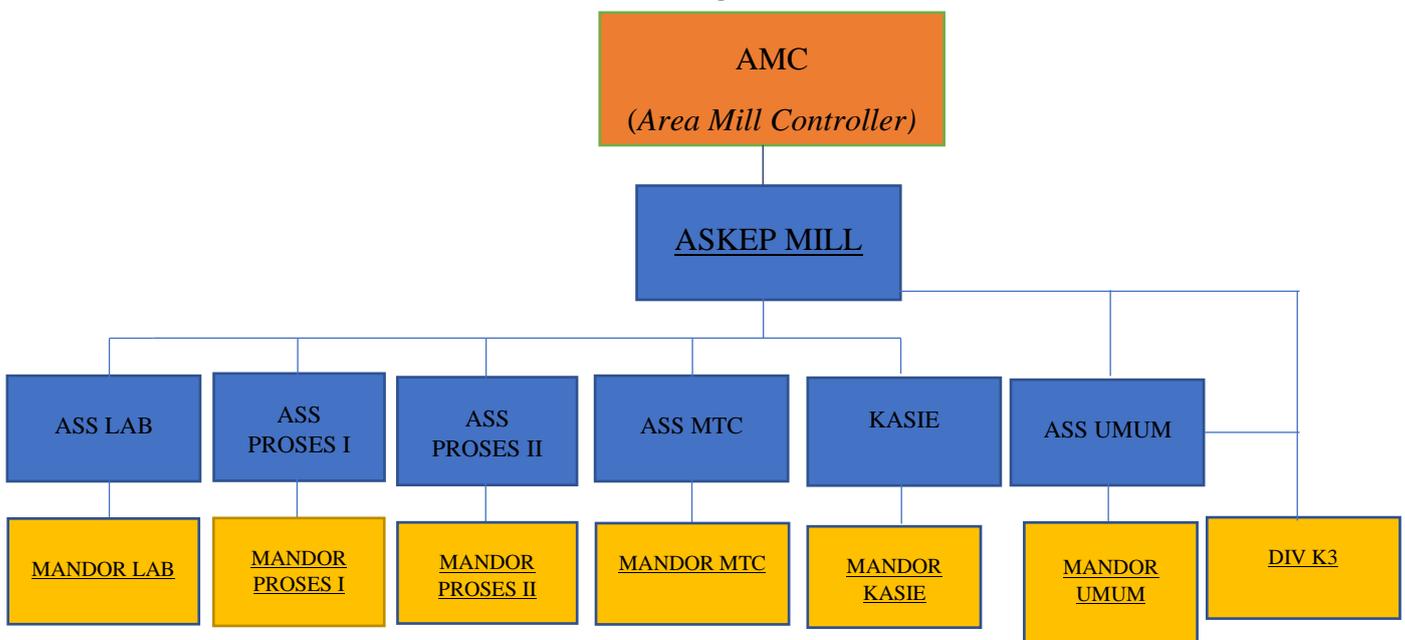
Perusahaan MSAL Group ingin menciptakan budaya kerja yang selalu dilakukan untuk menciptakan sebuah perusahaan yang baik dan terus maju dan terus berkembang tentunya. Sapta Budaya Perusahaan MSAL Group adalah budaya perusahaan untuk membangun kualitas manusia yang memiliki integritas tinggi, terdiri atas :

- 1) Budaya apel pagi dan sore
- 2) Budaya tertip administrasi

- 3) Budaya cek dan kontrol pekerjaan
  - 4) Budaya simulasi kerja
  - 5) Budaya peduli dan rasa memiliki
  - 6) Budaya bermasyarakat
  - 7) Budaya lingkungan keselamatan dan kesehatan kerja
4. Struktur Organisasi Pabrik

Organisasi disebut perusahaan merupakan sebuah pedoman pelaksanaan dan pengawasan yang bertujuan untuk melancarkan semua kegiatan yang ada dalam perusahaan, dengan adanya struktur organisasi mempermudah kontrol setiap departemen yang terdapat dalam perusahaan.

#### Struktur Organisasi di PT. MSAL



Gambar 1.1 Struktur Organisasi di PT. MSAL

#### 5. Uraian Tugas dan Tanggung Jawab

Pembagian tugas dibagi menjadi beberapa departemen yaitu :

- a) Departemen Proses
- b) Departemen *Maintenance*
- c) Departemen Laboratorium
- d) Departemen Administrasi
- e) Departemen Umum

Setiap departemen yang ada di PKS saling berkesinambungan dan saling berkerjasama dalam menjalankan dan mengontrol segala kegiatan yang ada di PKS sesuai dengan prosedur yang telah dibuat.

#### 6. Tanggung Jawab Tiap Departemen

Adapun tanggung jawab departemen-departemen yang ada di PKS yaitu sebagai berikut :

##### a) Departemen Proses

Tanggung jawab departemen proses yaitu mengawasi, memastikan, menjaga dan menangani masalah operasional proses mulai dari buah masuk melalui *loading ramp* sampai menjadi CPO dan Kernel sesuai dengan standar operasional dan target yang telah ditentukan serta melaksanakan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di lokasi kerja.

##### b) Departemen *Maintenance*

Tanggung jawab Departemen *Maintenance* yaitu mengelola perbaikan dan perawatan mesin-mesin pabrik untuk menunjang kelancaran operasional pabrik, termasuk mengelola tenaga kerja dan melaksanakan standar operasional kerja saat di lokasi kerja.

##### c) Departemen Laboratorium

Tanggung jawab departemen laboratorium yaitu melakukan analisa *losses* dan mutu produk *crude palm oil* dan *palm kernel*, mengontrol kualitas pengolahan air, grading dan operasional limbah serta melakukan penelitian yang dapat menunjang kemajuan pabrik.

##### d) Departemen Administrasi

Tugas dan tanggung jawab departemen administrasi adalah mengelola data-data administrasi tenaga kerja, proses produksi, perizinan-perizinan pabrik dan aset perusahaan.

##### e) Departemen Umum

Tugas departemen umum adalah menjaga kebersihan area pabrik, merawat kebun di area pabrik dan perawatan bangunan yang ada di area pabrik.